

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN FISHBOWL DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIQIH MATERI AL QOTL PADA SISWA KELAS XI DI MA NURUL HASAN BRANI WETAN

Muhammad Fery¹,

¹ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,
muhmmadfery945@gmail.com

Article Info

Article history:

Submission 16 Agustus 2025
Accepted 19 Agustus 2025
Published 23 Agustus 2025

Keywords:

Metode fishbowl,
Pembelajaran Fiqih
keaktifan belajar siswa.

ABSTRACT (10 PT)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode fishbowl ini dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pelajaran fiqh materi Al qotl dikelas XI MA Nurul Hasan Brani Wetan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bentuk penelitian tindakannya di terapkan ketika proses pembelajaran berlangsung. Penerapan metode fishbowl ini di harapkan atau mampu menjadi sebuah solusi yaitu untuk mengatasi permasalahan hasil belajar siswa yang masih sangat rendah, hal ini bisa kita temukan dari 79% siswa yang mana belum bisa mencapai KKM. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan model yang kami gunakan yaitu model kemmis & MC tanggart. Yang mana penelitian ini menunjukkan bahwasanya penerapan metode fishbowl ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar pada siklus pertama siswa yang aktif 60% dan di lanjut siklus yang kedua siswa yang aktif 100% maka peningkatan siklus 1 & 2 sebesar 40% sedangkan untuk yang ke 2 yang mana siswa mencapai KKM yaitu sebesar 100% dari jumlah siswa keseluruhan. Maka dari itu dapat kita lihat bahwasanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 1 dan 2 mencapai sebesar 35% maka dari itu dapat kita simpulkan bahwasanya penerapan metode pembelajaran fishbowl ini dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada materi Fiqih

Corresponding Author: Muhammad Fery

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
muhmmadfery945@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam proses pendidikan kegiatan belajar mengajar adalah sebuah kegiatan yang mana bisa dikatakan kegiatan yang paling pokok. Siswa merupakan salah satu kunci terjadinya belajar maupun tercapainya suatu sasaran belajar, karena guru harus mempunyai pilihan terhadap cara mengajar dengan baik dan menggunakan strategi atau cara, metode, model pembelajaran, serta melakukan pendekatan pembelajaran yang cocok dan sesuai agar bisa meningkatkan kualitas atau hasil belajar siswa. Pendidikan merupakan lembaga atau tempat atau kumpulan seseorang untuk meningkatkan bakat, dan potensi atau pengetahuan melalui pendekatan atau pengajaran yang diberikan terhadap seorang guru. Peran penting dalam pendidikan yaitu upaya meningkatkan sumber daya manusia ke arah yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Yang mana dengan adanya pendidikan ini diharapkan atau mampu membentuk atau mencetak peserta didik yang dapat mengembangkan sikap perilaku dan keterampilan dan kecerdasan intelektualnya, Tujuannya supaya siswa menjadi manusia yang terampil, cerdas serta ber akhlak mulia (Nanda Rahmi, 2022).

Dapat kita ketahui dalam proses pendidikan kegiatan belajar mengajar ini adalah sebuah kegiatan yang paling dasar. hal ini dapat dipahami bahwasanya hasil dan tujuan pendidikan ini sangat tergantung dengan bagaimanakah proses pembelajaran yang di rancang dan di implementasikan oleh seorang guru. dalam proses pembelajaran guru dan siswa adalah pelaku utamanya, keduanya ini mempunyai peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pelajaran ialah proses interaksi atau pentransferan ilmu antar siswa dan guru, pembelajaran adalah suatu bentuk kegiatan yang di atur untuk memotivasi seseorang dalam hal merancang atau membentuk pembelajaran yang baik dan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Seorang pendidik mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, bukan itu saja pada dasarnya peran pendidik bukan hanya menyampaikan materi pembelajaran bahkan pendidik juga membantu atau membimbing siswa untuk mengubah sikap atau perilakunya sesuai dengan tujuan pembelajaran .Oleh karena itu keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran sangat di tentukan terhadap penerapan metode dan juga pemahamannya terhadap mengajar dan kemampuan dalam menerapkan atau mampu mengatur sejumlah komponen pembelajaran secara efektif.. guru adalah sebuah alat atau salah satu sumber dalam belajar yang mana ini adalah sebuah kewajiban bagi seorang guru dan guru dituntut dalam menyediakan lingkungan belajar yan kreatif bagi siswa. Hal yang perlu di lakukan oleh seorang guru yaitu melakukan atau memilih metode yang pas atau yang cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran (Agustina & Arif, 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan dari peserta pplk di MA Nurul Hasan Brani Wetan Maron Probolinggo siswa kelas XI memiliki kesulitan dalam memahami pelajaran fiqih, hal tersebut dapat dilihat dengan adanya siswa yang nilainya rendah di bawah KKM yang sudah di tentukan yang mana untuk nilai kriteria kelulusan standarnya pada mapel fiqih ialah 75. Dalam penelitian ini menemukan permasalahan yang mana permasalahan dapat kita ketahui dari hasil wawancara terhadap salah satu guru di MA Nurul Hasan Brani wetan. Hal tersebut bisa kita lihat lemahnya pemahaman atau wawasan siswa kelas XI di MA Nurul Hasan Brani wetan. penelitian ini juga menemukan masalah baru yaitu kurangnya siswa dalam mengikuti kegiatan belajar pada mapel fiqih. Hal tersebut dapat kita ketahui dari tindakan atau perilaku siswa dalam mapel fiqih yang mana siswa hanya menulis dan mendengarkan pelajaran yang di ajarkan oleh seorang guru (Nurimama, 2022).

Cara guru dalam mengajar terfokus pada salah satu metode pembelajaran saja yang mana yang di pakai oleh guru adalah metode ceramah. Hal semacam inilah yang berdampak pada rendahnya semangat dan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Siswa takut atau enggan untuk mengungkapkan pendapat yang Meraka miliki dan takut untuk bertanya kepada seorang guru selama kegiatan belajar. Jika ini terus terusan di abaikan maka otomatis siswa kesulitan dalam

memahami pelajaran. Karena faktor guru juga mempengaruhi terhadap hasil belajar, yang mana pemilihan terhadap metode pembelajaran yang tidak efektif atau tidak cocok bagi guru inilah sangat mempengaruhi hasil pembelajaran. Hal ini dapat kita ketahui dari rendahnya semangat dan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (AMELIA, 2023).

Maka dari itu penelitian ini menawarkan saran atau solusi yaitu dengan menerapkan salah satu metode pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran fishbowl yang mana dengan menggunakan metode ini di Harapkan bisa mengatasi persoalan-persoalan semacam ini. Metode fishbowl ini adalah sebuah metode diskusi kelompok. Yang mana dalam diskusi tersebut terjadi interaksi antara dua atau lebih yang terlibat dalam diskusi tersebut. Dan di tambah dengan saling bertukar pendapat informasi dan yang paling penting memecahkan masalah dalam metode ini semua siswa akan terlibat aktif dan tidak boleh menjadi pendengar saja.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan Metode penelitian tindakan kelas (PTK) selain itu jenis penelitian ini ialah PTK kolaboratif maksudnya penelitian ini tidak melakukan pengumpulan data secara individu melainkan di bantu 1 orang yaitu sebagai observasi dan penelitian sendiri menjadi seorang guru (Mahbubi, 2025). Adapun disini tahapan penelitian tindakan kelas yaitu yang terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Yang mana pelaksanaan penelitian tersebut dilaksanakan atau dilakukan yaitu di MA Nurul Hasan Brani Wetan, Terhadap siswa kelas XI yang mana siswa tersebut berjumlah sekitar 30 siswa dengan mata pelajaran fiqh. Dalam penelitian ini adapun metode yang di pilih dalam pembahasan tujuannya supaya mencapai urgensi parenting pendidikan akhlak yang mulia bagi anak di era digital saat ini, metode yang di pilih dalam pembahasan yaitu metode kualitatif dan di tambah yaitu dengan pendekatan literature review. Yang mana dalam penelitian ini hasil penelitian diperoleh dari berbagai referensi yaitu: buku, jurnal, dan adapun dari beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini (Adnan & Latief, 2020; Mahbubi, 2025).

Setelah itu data yang diperoleh lalu di analisis atau mengamati sehingga mendapatkan yaitu pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini adapun teknik pengumpulan data yang di pilih dalam penelitian tindakan kelas yaitu: observasi maksudnya disini yaitu dalam penelitian ini ialah melakukan pengamatan atau analisis terhadap aktivitas seorang guru maupun siswa dalam mapel fiqh. penelitian ini menyusun lembar observasi dalam hal baik untuk keaktifan siswa maupun kegiatan mengajar seorang guru, tujuannya agar memudahkan proses observasi di kelas (Mahbubi, 2025). Dalam penelitian ini adapun tes yang dilakukan pada tahap akhir yang mana pada tahap akhir ini di setiap siklus melakukan tes secara tertulis, hal tersebut di lakukan

supaya memudahkan untuk bisa mengetahui sejauh manakah tingkat intelektual atau pemahaman siswa selain itu juga dapat mengetahui peningkatan atau kualitas hasil belajar pada siklus tersebut. Sedangkan itu dalam pengumpulan data peneliti yaitu mengambil hasil pengamatan yaitu dari observasi selama proses pembelajaran dan adapun hasil test. Baik itu berupa pertanyaan pertanyaan yang di buat sendiri oleh seorang guru maupun secara lisan dan secara tertulis (Mulyatiningsih, 2015). Yaitu dengan teknis analisis data menggunakan rumus sebagai berikut.

Nilai rata rata

$$\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Nilai persentase:

$$\frac{\text{Nilai Rata - rata}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

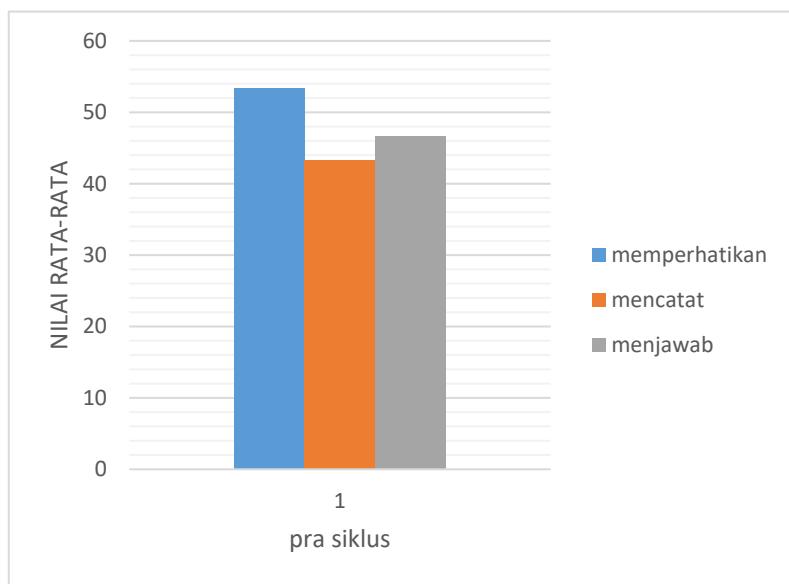
Adapun penelitian ini dilakukan atau di laksanakan di MA Nurul Hasan Brani Wetan Maron Probolinggo. Dalam hal ini adapun yang terkait dalam meningkatkan keaktifan belajar dalam pembelajaran fiqh materi Al qotl dengan menggunakan metode fishbowl namun sebelum melaksanakan atau melakukan sebuah penelitian, hal yang paling pokok terlebih dahulu penelitian ini harus melakukan yang namanya observasi terhadap siswa kelas XI di MA Nurul Hasan Brani Wetan Maron Probolinggo. Yang mana sebagai tahap awal atau pemula. Observasi tersebut dilakukan yang mana guna untuk mengetahui kondisi awal dalam proses pembelajaran terutama pada keaktifan siswa dalam belajar pada siswa kelas XI (Mahbubi, 2025; Mufidah dkk., t.t.). dalam tabel 1 ini merupakan data yang di dapatkan atau di peroleh dalam penelitian yaitu sebelum menggunakan metode fishbowl. adapun Sempel penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Nurul Hasan Brani wetan berjumlah 30 siswa kemudian untuk menggunakan metode pembelajaran fishbowl maka peneliti membagi siswa dengan tiga kelompok masing masing kelompok terdiri dari 10 siswa (Khotimah, 2011).

Tabel. 1: pra siklus (hasil penelitian keaktifan siswa dalam belajar)

Siswa kelas XI	Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru	Mencatat penjelasan guru dan hasil diskusi	Menjawab dan mengajukan pertanyaan pada guru
Kelompok 1	5 siswa	5 siswa	5 siswa
Kelompok 2	5 siswa	5 siswa	5 siswa
Kelompok 3	6 siswa	3 siswa	4 siswa
Jumlah	16 siswa	13 siswa	14 siswa
RATA RATA %	53,3%	43,3%	46,6%

Dapat di lihat dari tabel 1 di atas bahwasanya pada indikator 1 sebagai besar murid atau siswa di kelas XI MA Nurul Hasan Brani Wetan kurang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari seorang guru. sedangkan pada indikator 2 mencatat penjelasan guru dan hasil diskusi pada indikator ke 2 ini siswa juga bisa dikatakan kurang maksimal kebanyakan siswa masih kurang mencatat penjelasan dari seorang guru. Pada indikator ke 3 menjawab dan mengajukan pertanyaan pada guru, pada indikator 3 ini siswa masih minim atau jarang untuk menjawab atau mengajukan pertanyaan terhadap seorang guru. Dapat di simpulkan bahwa pada tahap penelitian ini belum menerapkan metode fishbowl. Namun: agar pembaca tidak kebingungan atau dapat mengetahui hasil pembelajaran dengan lebih mudah maka dari itu peneliti akan memaparkan penjabaran yakni sebagai berikut (Azhari dkk., 2025).

Gambar 1 hasil pengamatan pra siklus



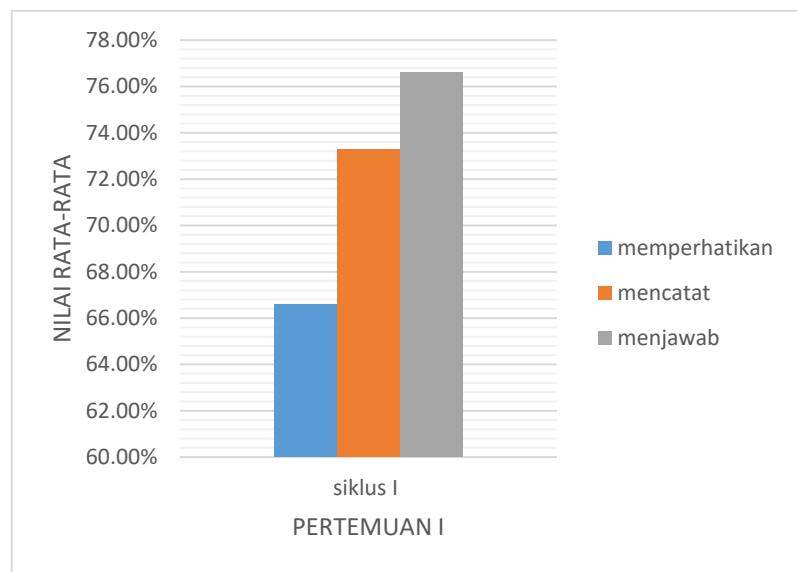
Lalu di lanjut dengan pertemuan ke 1 yang mana masih sama dengan penilaian seperti pada pertemuan sebelumnya yakni sebagai berikut.

Siswa kelas XI	Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru	Mencatat penjelasan guru dan hasil diskusi	Menjawab dan mengajukan pertanyaan pada guru
Kelompok 1	6	7	7
Kelompok 2	7	7	7
Kelompok 3	7	8	9
Jumlah	20	22	23
RATA RATA%	66,6%	73,3%	76,6%

Tabel. 2: siklus 1 hasil penelitian keaktifan siswa dalam belajar

Dapat dilihat dari tabel di atas pada siklus 1 siswa kelas XI di MA Nurul Hasan Brani Wetan perlahan-lahan sudah mulai meningkat setelah menerapkan atau menggunakan metode fishbowl. memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari seorang guru siswa sudah mulai nampak semangat dalam belajar. mencatat penjelasan guru siswa sudah mulai aktif dalam belajar. Menjawab dan mengajukan pertanyaan pada guru. siswa perlahan sudah mulai berani untuk melontarkan pertanyaan terhadap seorang guru dan tidak malu untuk menjawab pertanyaan (Siswanto, 2010).

Gambar 2 hasil pengamatan pada pertemuan 1



Lalu di lanjut dengan pertemuan ke 2 pertemuan yang ke dua ini pun masih sama dengan penilaian seperti pada pertemuan sebelumnya yakni sebagai berikut.

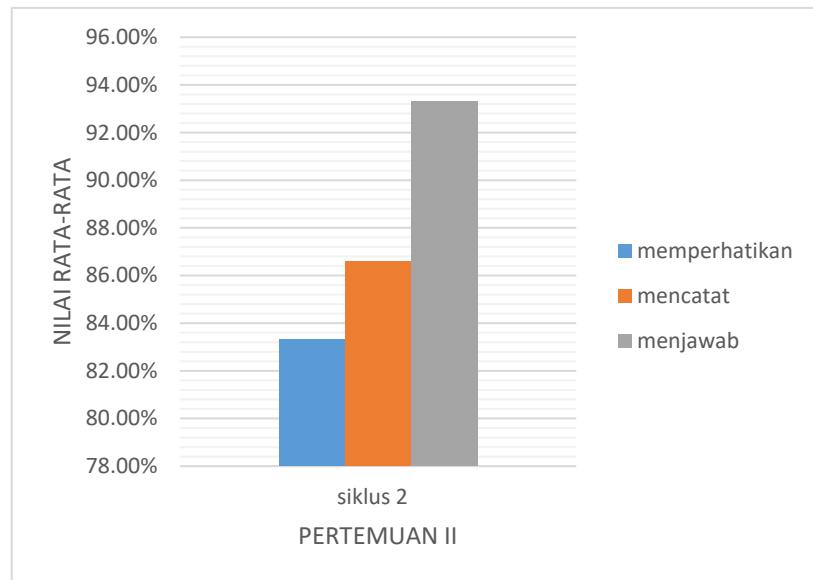
Tabel, 3 : siklus 2 hasil penelitian keaktifan siswa dalam belajar

Siswa kelas XI	Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru	Mencatat penjelasan guru dan hasil diskusi	Menjawab dan mengajukan pertanyaan pada guru
Kelompok 1	8	9	9
Kelompok 2	9	9	9
Kelompok 3	8	8	10
Jumlah	25	26	28
RATA RATA %	83,3%	86,6%	93,3%

Dapat di lihat pada tabel di atas dan pada akhirnya siklus 2 hasil pembelajaran sudah mampu atau sudah mencapai target dari penelitian ini .yaitu adanya keaktifan siswa dalam

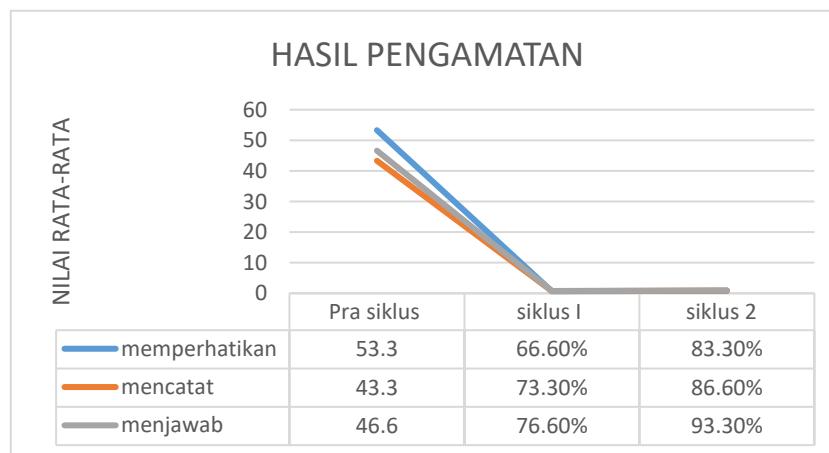
memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari seorang guru , mencatat penjelasan guru dan hasil diskusi sudah semakin meningkat dengan cukup baik, menjawab dan mengajukan pertanyaan pada guru juga sudah meningkat atau berjalan dengan target yang di harapkan .harapan atau tujuan peneliti sudah tercapai disaat peneliti sudah menerapkan sistem atau metode fishbowl ini (Azhari dkk., 2025).

Gambar 3 hasil pengamatan pada pertemuan ke 2



Untuk lebih memudahkan si pembaca dalam mengetahui hasil penelitian maka peneliti mengemukakan sebuah bentuk diagram batang yakni sebagai berikut.

Gambar 4 hasil pengamatan peneliti



Dapat di lihat pada diagram di atas maka dapat di simpulkan disini bahwasanya presentase rata rata keaktifan belajar siswa setelah menggunakan metode fishbowl ini mengalami peningkatan yang mana cukup maksimal. Metode tersebut sangat berpengaruh terhadap

kesuksesan suatu pembelajaran. Hal ini bisa kita perhatikan perbedaan ketika pra siklus siklus 1 siklus 2 peningkatan keaktifan belajar siswa terhadap pembelajaran memperhatikan mendengarkan mencatat dan menjawab (Mufidah dkk., t.t.)

KESIMPULAN

Setelah menggunakan metode fishbowl ini kegiatan atau aktivitas belajar siswa mengalami yaitu peningkatan yang cukup baik atau maksimal, dengan adanya metode fishbowl ini presentase rata rata keaktifan dalam belajar siswa pada mapel fiqih materi Al qotl ini mengalami peningkatan dengan baik atau dengan maksimal.pada tahap pertama sebelum peneliti menggunakan metode fishbowl mencatat dalam mengikuti pembelajaran hanya 43,3% memperhatikan pembelajaran hanya mencapai 53,3% dan menjawab pertanyaan hanya mencapai 46,6% pada siklus 1 keaktifan siswa dalam belajar setelah menggunakan metode fishbowl perlahan mulai nampak meningkat Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mencapai 66,6% mencatat penjelasan guru dan hasil diskusi mencapai 73,3% menjawab dan mengajukan pertanyaan pada guru mencapai 76,6% lalu pada siklus 2 keaktifan siswa dalam belajar sudah mulai maksimal memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mencapai sekitar 83,3% lalu mencatat penjelasan guru dan hasil diskusi mencapai 86,6% Sedangkan menjawab dan mengajukan pertanyaan pada guru mencapai 93,3% Maka dapat kita simpulkan disini bahwasanya metode fishbowl ini pada mata pelajaran fiqih materi Al qotl mengalami peningkatan yang sangat baik atau bisa disebut maksimal. Hal itu sudah terbukti bahwasanya metode fishbowl ini sangat membantu pendidik atau seorang guru yaitu dalam mensukseskan sebuah kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu peneliti menyarankan supaya metode fishbowl ini bisa digunakan demi kesuksesannya dalam kegiatan pembelajaran.

REFRENSI

- Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode penelitian pendidikan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, penelitian tindakan kelas. Erhaka Utama.
- Agustina, R. L., & Arif, R. M. (2020). Peningkatan keterampilan proses sains dan prestasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran Carousel Feedback dipadukan metode Fish Bowl. JAMBURA Elementary Education Journal, 1(1), 29–40.
- AMELIA, L. (2023). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN FISHBOWL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA MATA PELAJARAN ILMU

- PENGETAHUAN SOSIAL DI KELAS V SD IT INSAN UTAMA 2 PEKANBARU.
- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Azhari, N., Hasan, M., & Nugraha, H. A. (2025). Implementasi Metode Pembelajaran Fishbowl Diskusi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas XI B Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2024/2025: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 4910–4916.
- Khotimah, H. (2011). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN FISHBOWL UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SAINS PADA SISWA KELAS IV SDN 002 PANTAI CERMIN KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mahbubi, M. (2025). METOPEN FOR DUMMIES: Panduan Riset Buat Kaum Rebahan, Tugas Akhir Lancar, Rebahan Tetap Jalan!, (1 ed.). Global Aksara Pers.
- Mufidah, Z., Azizah, N., & Saputra, E. (t.t.). Penerapan Metode Pembelajaran Fishbowl dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih.
- Mulyatiningsih, E. (2015). Metode penelitian tindakan kelas. Modul Pelatihan Pendidikan Profesi Guru: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nanda Rahmi, K. (2022). PENERAPAN FISHBOWL DISCUSSION UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA KELAS VIII B SMPN 2 JETIS PONOROGO TAHUN AJARAN 2022/2023. IAIN Ponorogo.
- Nurimama, Y. (2022). IMPLEMENTASI METODE DISKUSI FISH BOWL PADA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DIKELAS X IPS-2 MADRASAH ALIYAH AN-NUR BULULAWANG. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 7(5), 301–308.
- Siswanto, M. (2010). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THREE STAGE FISHBOWL DECISION DAN THINK TALK WRITE (TTW) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI

BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI AKTIVITAS BELAJAR SISWA (Kelas VII
Semester II SMP Al-Islam I Surakarta Tahun 2009/2010). Universitas Muhammadiyah
Surakarta.